

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang didalamnya terdapat kegiatan yang sifatnya belajar sekaligus bekerja di perusahaan maupun instansi yang diharapkan menjadi sarana penerapan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Pada akhirnya mahasiswa akan mendapatkan keterampilan yang bersifat kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya II Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Praktek Kerja Lapangan dilakukan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dengan cara terjun langsung ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan disesuaikan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kelompok Tani Jaya II di Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember yang fokusnya pada bidang budidaya padi organik, non organik serta minapadi.

Di Indonesia padi merupakan salah satu tanaman penting karena mayoritas masyarakat di Indonesia mengkonsumsinya. Oleh karena itu stok beras harus seimbang dengan kebutuhan masyarakat sehingga mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia. Dalam proses budidaya padi kebanyakan petani megeluh karena input produksi sering lebih tinggi dibandingkan dengan hasil yang didapat pada kurun waktu sekali panen. Sehingga seringkali petani padi mengalami kerugian dalam melakukan budidaya. Hal ini terutama dirasakan oleh petani yang mayoritas memiliki lahan sempit seperti di Kelompok Tani Jaya 2.

Dikarenakan hal tersebut maka beberapa anggota Kelompok Tani Jaya 2 melakukan terobosan untuk meningkatkan pendapatan dari hasil panen budidaya padi yaitu menggunakan teknik minapadi. Dengan adanya teknik ini petani mampu mendapatkan hasil panen yang tidak hanya berupa padi melainkan juga ikan yang dibudidayakan. Karena hasil panen yang didapat berupa padi dan ikan maka pendapatan petani menjadi meningkat. Terlebih jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan koi yang saat ini di Indonesia memiliki peluang pasar yang cukup baik dengan harga jual yang cukup tinggi. Dan dengan teknik minapadi para petani mampu meningkatkan penghasilan yang cukup signifikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis tentang perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi praktek kerja lapang
- c. Menyiapkan mahasiswa agar lebih memahami kondisi pekerja nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melakukan kegiatan budidaya padi dengan teknik minapadi dengan baik.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan budidaya padi dengan teknik minapadi.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan analisis usaha tani budidaya padi dengan teknik minapadi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari program PKL ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan budidaya padi dengan teknik minapadi dengan baik.

- b. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam melakukan budidaya padi dengan teknik minapadi.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam melakukan analisis usaha tani budidaya padi dengan teknik minapadi.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Kelompok Tani “Tani Jaya II” Dsn. Gardu Timur, Ds. Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kab.Jember, Jawa Timur selama 4 bulan dengan total waktu 827 jam kerja. Pelaksanaan PKL dijadwalkan sesuai dengan kalender akademik Politeknik Negeri Jember mulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan 24 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Survey Lapangan

Mahasiswa melakukan kegiatan survey lapang untuk melihat kondisi dan tempat yang ada di lapangan. Sebelum praktek kerja lapang dilakukan kegiatan survey lapang terlebih dahulu agar tidak ada kebingungan tempat praktek kerja lapang.

2. Observasi

Kegiatan observasi sering dilakukan untuk mengamati keadaan lahan secara langsung di lapangan serta melihat apa saja permasalahan-permasalahan yang terdapat di lapangan yang kemudian akan didiskusikan bersama dengan pembimbing lapang, serta mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang ada.

3. Wawancara dan Diskusi (Temu Tani)

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan kegiatan interaktif untuk mendapatkan data yang diinginkan di lapangan kemudian didiskusikan dan dilakukan evaluasi terkait hal-hal yang didapat selama terjun langsung di lapangan dengan pembimbing lapang.

4. Praktek langsung

Praktek langsung dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk membantu para pekerja mulai dari teknik budidaya atau dasar bimbingan hingga pasca panen dengan dipantau oleh pembimbing lapang secara langsung.

5. Monitoring Kegiatan

Mahasiswa mengamati keadaan atau kondisi lapang, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang diperoleh menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya.

6. Penulisan Kegiatan harian

Mahasiswa mencatat semua kegiatan harian pada lembar buku kerja mahasiswa atau *logbook* dengan lengkap. Kegiatan meliputi persiapan lahan sampai dengan proses pengemasan beras organik.

7. Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapang

Setelah melakukan seluruh kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa membuat laporan yang diperoleh dari kegiatan harian dengan satu tema atau pokok permasalahan yang kemudian dituangkan pada kegiatan khusus serta hasil dan pembahasan.

8. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan literatur dari jurnal, buku atau referensi-referensi yang ada untuk menambah informasi yang diperlukan selama kegiatan.